Two parallel blue lines that start from the left edge of the page and curve upwards towards the right, creating a decorative graphic element.

PT INDO ACIDATAMA Tbk

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2010
PT. INDO ACIDATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Budhi Moeljono |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ir. H. Juanda 134
RT 002 RW 009 Kel. Gendekan Kec. Jebres Surakarta |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Sharad Ganesh Ugrankar |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Apartement Permata Hijau Tower III/SF
Jl. Raya Permata Hijau, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2011




Budhi Moeljono
Presiden Direktur


Sharad Ugrankar
Direktur

Head Office :
Graha Kencana Suite 9 - A
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax : (62-21) 53660698

Factory :
Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : <http://www.acidatama.co.id>

Nomor : R/084.AGA/5.2/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham
PT Indo Acidatama Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Indo Acidatama Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indo Acidatama Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.p dan 31 atas laporan keuangan, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: 03.1.0882

Jakarta, 21 Maret 2011

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NERACA

Per 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	Catatan	2010	2009
		Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2.b, 2.p, 3, 30, 31	4.214.114	4.767.509
Piutang Usaha	2.b, 2.p, 4, 30, 31		
Pihak Hubungan Istimewa	17.a	294.605	297.280
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.600 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>		72.873.554	71.689.712
Piutang Lain-lain	2.b, 2.p, 5		
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.320.034 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>		2.591	10.742
Persediaan			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 18.468 dan Rp 895.413 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 6	163.552.586	160.552.175
Pajak Dibayar di Muka	2.m, 7.a	4.590.841	2.371.783
Biaya Dibayar di Muka	2.d	116.946	128.943
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	8	2.697.300	11.050.396
Jumlah Aset Lancar		<u>248.342.537</u>	<u>250.868.540</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2.m, 7.c	13.365.056	13.538.011
Investasi Efek Tersedia Untuk Dijual	2.p, 9, 31	2.175	2.700
Properti Investasi	2.e, 10	7.734.650	46.322.116
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 167.961.957 dan Rp 157.103.768 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.h, 2.f, 11	92.167.344	100.334.635
Aset Tidak Digunakan dalam Usaha - Bersih	2.i, 12	133.992	363.267
Aset Lain-lain	2.j, 13	2.259.015	2.347.439
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>115.662.232</u>	<u>162.908.168</u>
JUMLAH ASET		<u>364.004.769</u>	<u>413.776.708</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NERACA (Lanjutan)

Per 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	2.b, 2.p, 14, 30, 31	77.428.593	108.707.374
Surat Berharga Komersial	2.p, 15, 30	4.768.000	4.768.000
Hutang Usaha	2.b, 2.p, 16, 30, 31	6.454.806	10.448.410
Hutang Lain-lain	2.p, 18, 31	131.197	623.853
Hutang Pajak	2.m, 7.d	3.907.166	8.673.674
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.p, 19, 31	2.279.089	1.192.571
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2.b, 2.p, 21, 30, 31	7.488.399	12.582.083
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>102.457.250</u>	<u>146.995.965</u>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang	2.b, 2.p, 21, 30, 31	21.217.129	34.381.985
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2.l, 22	12.077.978	13.976.090
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>33.295.107</u>	<u>48.358.075</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>135.752.357</u>	<u>195.354.040</u>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
6.020.000.000 saham	23	301.000.000	301.000.000
Tambahan Modal Disetor	24	600.000	600.000
Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.p, 9	(12.325)	(11.800)
Akumulasi Rugi		<u>(73.335.263)</u>	<u>(83.165.532)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>228.252.412</u>	<u>218.422.668</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>364.004.769</u>	<u>413.776.708</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENJUALAN	2.k, 17.a, 25	342.870.221	352.543.446
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.k, 26	275.038.313	262.912.763
LABA KOTOR		67.831.908	89.630.683
BEBAN USAHA	2.k		
Beban Penjualan	27.a	14.847.839	16.281.294
Beban Umum dan Administrasi	27.b	29.605.660	29.071.330
Jumlah Beban Usaha		44.453.499	45.352.624
LABA USAHA		23.378.409	44.278.059
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.b	3.301.278	8.622.753
Pendapatan Bunga		133.496	481.112
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap, Aset Tidak Digunakan dan Properti Investasi	10, 11, 12	(3.236.268)	584.551
Beban Bank		(446.395)	(1.128.957)
Beban dan Denda Pajak	2.m	(2.511.128)	(998.065)
Beban Penyusutan Aset Tidak Digunakan	12	(78.553)	(283.310)
Beban Penyusutan Properti Investasi	10	(771.356)	(2.355.121)
Beban (Penyisihan) Pemulihan Persediaan	6	876.946	(895.413)
Beban Bunga		(7.907.590)	(13.566.257)
Keuntungan dari Transaksi Derivatif - <i>Forward</i>	20	--	2.582.769
Lain-lain - Bersih		1.442.435	(814.037)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(9.197.135)	(7.769.975)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14.181.274	36.508.084
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.m, 7.b		
Pajak Kini		(4.178.050)	(12.147.527)
Pajak Tangguhan		(172.955)	1.019.690
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(4.351.005)	(11.127.837)
LABA BERSIH		9.830.269	25.380.247
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2.n, 29	1,63	4,22

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	Akumulasi Rugi	Jumlah Ekuitas
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2008		301.000.000	600.000	(12.940)	(108.545.779)	193.041.281
Pemulihan Nilai Efek Tersedia Dijual	9	--	--	1.140	--	1.140
Laba Bersih		--	--	--	25.380.247	25.380.247
Saldo Per 31 Desember 2009		301.000.000	600.000	(11.800)	(83.165.532)	218.422.668
Penyisihan Nilai Efek Tersedia Dijual	9	--	--	(525)	--	(525)
Laba Bersih		--	--	--	9.830.269	9.830.269
Saldo Per 31 Desember 2010		301.000.000	600.000	(12.325)	(73.335.263)	228.252.412

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pihak Pelanggan		342.325.228	346.060.027
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(284.444.366)	(323.730.754)
Pembayaran pada Karyawan		(28.735.091)	(28.518.066)
Pembayaran Bunga		(7.659.530)	(13.604.469)
Pembayaran Pajak		(13.696.177)	(6.787.661)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>7.790.064</u>	<u>(26.580.923)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap		(2.962.451)	(4.470.585)
Hasil Penjualan Aset Tetap		225.864	--
Hasil Penjualan Aset Tidak Digunakan dalam Usaha dan Properti Investasi		43.421.650	2.626.932
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		--	(75.397)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>40.685.063</u>	<u>(1.919.050)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Hutang Bank		225.286.635	305.656.673
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa-Bersih		1.379.209	407.245
Pembayaran Hutang Bank		(275.397.809)	(315.590.264)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(48.731.965)</u>	<u>(9.526.346)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(256.838)	(38.026.318)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(296.557)	(354.190)
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>4.767.509</u>	<u>43.148.017</u>
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		<u>4.214.114</u>	<u>4.767.509</u>
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun dari:			
Kas		132.411	402.211
Bank		4.081.703	4.365.298
Jumlah		<u>4.214.114</u>	<u>4.767.509</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:			
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap		75.397	130.933

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 36 tanggal 11 Juni 2008 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB membahas tentang penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85992.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Perusahaan berdomisili di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki tiga pabrik yang berlokasi di Cibodas, Balaraja, Surakarta dengan alamat masing-masing Jl. Dipati Unus No. 48, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat, Jl. Raya Serang Km, 24,5, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat dan Jl. Raya Solo, Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Pabrik Cibodas dan Balaraja telah dihentikan operasinya. Perusahaan memulai kegiatan komersil garmen sejak 1 Pebruari 1984 dan kimia sejak tahun 1989. Pada tahun 2010, sebagian aset-aset perusahaan yang berada di Cibodas dan Balaraja telah dijual (lihat Catatan 10).

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi hutang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan penambahan jumlah saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2009 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Bambang Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Tio Liong Khoeng
Komisaris	: Budhi Hartono
	Budhi Santoso
	Hartono Setyo
	Biantoro Setijo

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Komisaris Independen : Wymbo Widjaksono
Antonius Budidarmodjo
Stephanus Junianto

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur : Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur : Sharad Ganesh Ugrankar
Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Nurdjono Kusumohadi

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Antonius Budidarmodjo
Anggota : Stephanus Junianto
Handjojo
Hary Wibowo

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 10.380.535 dan Rp 9.172.300 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing 349 dan 394 (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*), aset tetap yang telah dinilai kembali, dan investasi efek tertentu yang dapat dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jumlah orang, persentase jumlah, saham dan nilai nominal per saham disajikan dalam angka penuh.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 (Dalam Rupiah Penuh) Rp	2009 (Dalam Rupiah Penuh) Rp
1 USD	8.991,00	9.400,00
1 EUR	11.955,79	13.509,69
1 GBP	13.893,80	15.114,27
1 RMB	1.357,61	1.376,65

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2.c. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

2.d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.e. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.f. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, seluruh saldo akhir selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan sebelum 2008 telah direklasifikasi ke saldo laba.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	10 – 20
Kendaraan dan Inventaris Kantor	4 – 5
Laboratorium	10
Unit Pengolahan Limbah	5 – 10

Pada tanggal 29 Maret 2005 dan 18 Desember 2003, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap sesuai dengan ketentuan Pemerintah yang menghasilkan selisih penilaian kembali aset tetap masing-masing sebesar Rp 31.739.769 dan Rp 21.069.760. Jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 52.809.529 dicatat sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007) tersebut, selisih penilaian kembali aset tetap tersebut telah direklasifikasi ke saldo laba.

Aset tetap yang nilai bukunya nihil setelah penilaian kembali disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran sisa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Mesin dan Peralatan	4
Kendaraan dan Inventaris Kantor	1 – 2

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dihapus atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2.g. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.h. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembayaran aset tersebut. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

2.i. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan pada saat reklasifikasi dan disusutkan.

2.j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain – beban tanggungan merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditanggihkan dan diamortasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditanggihkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

Aset lain-lain - beban proyek tanggungan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek yang sedang dilaksanakan dan diamortisasi apabila proyek telah selesai.

PT INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*) untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada langganan untuk penjualan lokal.

Pendapatan sewa diakui setiap bulan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati dengan penyewa.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

2.l. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.n. Laba per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam satu periode pelaporan. Laba (rugi) per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.o. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah pemasaran sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder. Dasar penetapan harga antar segmen adalah harga pokok produksi.

2.p. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan Catatan 31 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mengklasifikasikan seluruh instrumen keuangan yang dimilikinya sebagai berikut:

PT INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

(i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dikategorikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca dikategorikan sebagai aset tidak lancar. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain - lain.

(ii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Efek saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter dan diakui pada laporan laba rugi. Apabila aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(iii) Kewajiban Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada 31 Desember 2010, seluruh kewajiban keuangan yang dimiliki Perusahaan dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari pinjaman jangka pendek, surat berharga komersial, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Pada saat pengakuan awal seluruh kewajiban keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi oleh manajemen secara individual. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal.

PT INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit.

Nilai tercatat piutang diturunkan melalui penggunaan akun penyisihan piutang dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Apabila aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan yang dimilikinya pada tanggal 31 Desember 2010.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

3. Kas dan Bank

	2010 Rp	2009 Rp
Kas		
Rupiah	75.148	297.554
EUR (2010: EUR 960; 2009: EUR 2,820)	11.478	38.097
USD (2010: USD 865; 2009: USD 4,050)	7.777	38.070
GBP (2010 dan 2009: GBP 1,885)	26.190	28.490
RMB (2010: RMB 8,705)	11.818	--
	<u>132.411</u>	<u>402.211</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	341.046	728.522
PT Bank CIMB Niaga Tbk	313.883	580.379
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	156.142	320.123
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	156.732
PT Bank Central Asia Tbk	56.614	103.376
	<u>867.685</u>	<u>1.889.132</u>
<u>US Dolar</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (2010: USD 68,762.58; 2009: USD 90,319.14)	618.244	849.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: USD 77,664.45)	--	730.046
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 14,460.63; 2009: USD 54,689.85)	130.016	514.085
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 274,247.37; 2009: USD 40,748.41)	2.465.758	383.035
	<u>3.214.018</u>	<u>2.476.166</u>
Jumlah	<u><u>4.214.114</u></u>	<u><u>4.767.509</u></u>

4. Piutang Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 17.a)	<u>294.605</u>	<u>297.280</u>
Pihak Ketiga		
PT Parama Mandyadana	31.762.500	23.589.500
PT Karsavicta Satya	9.889.000	26.484.000
PT Nippon Shokubai Indonesia	5.659.196	3.760.189
PT Sumber Mukti Lestari Sentosa	4.860.119	5.272.905
PT Padi Hijau Buana	3.998.918	2.266.582
PT Udaya Anugrah Abadi	2.796.839	477.576
PT Pertani (Persero)	1.829.327	1.276.664
PT Sumber Rejeki Abadi Sentosa	1.422.657	--
PT Panca Kusuma Aneka Kimia	1.337.385	1.014.060
PT Frisian Flag Indonesia	883.025	193.184
PT Sari Sarana Kimia	839.461	--
UD Bintang Timur	836.334	156.350
PT Indokemika Jayatama	574.580	187.250
PT Sidola	445.054	670.429
PT Cipta Karya Persada	--	3.519.000
PT Adikreasi Ekaprakarsa	--	935.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.751.759	1.899.623
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	<u>72.886.154</u>	<u>71.702.312</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(12.600)</u>	<u>(12.600)</u>
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	<u>72.873.554</u>	<u>71.689.712</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u><u>73.168.159</u></u>	<u><u>71.986.992</u></u>

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pihak Ketiga (2010: USD 2,219,141.70; USD 2009: USD 1,163,204.19)	19.952.303	10.934.119
Jumlah	<u>19.952.303</u>	<u>10.934.119</u>

Mutasi Penyisihan Piutang Ragu-ragu:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Saldo Awal	12.600	12.600
Penambahan / Pemulihan	--	--
Saldo Akhir	<u>12.600</u>	<u>12.600</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Belum Jatuh Tempo:	62.308.895	64.103.458
Telah Jatuh Tempo:		
> 1 bulan - 2 bulan	10.282.587	7.872.648
> 2 bulan - 3 bulan	--	10.886
> 3 bulan	589.277	12.600
Jumlah	<u>73.180.759</u>	<u>71.999.592</u>

Piutang usaha sebesar Rp 39.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia. (lihat Catatan 14.b).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

5. Piutang Lain-lain

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pihak Ketiga		
PT Supra Busanayasa	2.048.001	2.048.001
PT Panca Brothers Swakarsa	1.272.033	1.272.033
Koperasi Karyawan	2.591	10.742
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	--	--
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	3.322.625	3.330.776
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(3.320.034)	(3.320.034)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	2.591	10.742
Jumlah	<u>2.591</u>	<u>10.742</u>

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 ke dalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp 9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp 2.048.001 (termasuk PPN Rp 89.768 dan Rp 1.272.033 (termasuk PPN Rp 11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang sebesar Rp 3.320.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

6. Persediaan

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Bahan Baku	143.776.718	147.973.291
Barang Jadi	11.492.549	5.083.389
Suku Cadang	3.622.200	3.767.120
Bahan Pembantu	3.193.466	3.164.090
Barang dalam Proses	1.486.121	1.459.698
	<u>163.571.054</u>	<u>161.447.588</u>
Penyisihan Persediaan Barang Jadi	(18.468)	(895.413)
Jumlah - Bersih	<u>163.552.586</u>	<u>160.552.175</u>

Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Saldo Awal	895.413	--
Penambahan	--	895.413
Pemulihan	(876.945)	--
Saldo Akhir	<u>18.468</u>	<u>895.413</u>

Persediaan senilai USD 13,000,000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lihat Catatan 14.a).

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 13,000,000 dan USD 3,763,441 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan telah mencukupi untuk menutupi kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak lancar.

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
PPh Pasal 28A		
2010	4.590.841	--
2008	--	2.371.783
Jumlah	<u>4.590.841</u>	<u>2.371.783</u>

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pajak Kini	(4.178.050)	(12.147.527)
Pajak Tangguhan	(172.955)	1.019.690
Beban Pajak Penghasilan	<u>(4.351.005)</u>	<u>(11.127.837)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<u>14.181.274</u>	<u>36.508.084</u>
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	1.117.870	3.191.791
Beban Imbalan Kerja - Bersih	(1.898.112)	622.969
Amortisasi Pengurusan Legal Hak Atas Tanah	73.478	75.754
Penyisihan (Pemulihan) Persediaan	(876.946)	895.413
Amortisasi Pra Operasi	14.946	(7.206)
Jumlah Beda Waktu	<u>(1.568.764)</u>	<u>4.778.721</u>
Beda Tetap		
Beban dan Denda Pajak	2.511.128	998.065
Sumbangan Sosial	596.619	453.997
Representasi dan Sumbangan	440.420	344.778
Pendapatan Bunga	(133.496)	(481.112)
Keuntungan Penjualan Aset tidak Digunakan	(1.410.344)	(223.915)
Lainnya	2.095.363	1.005.404
Jumlah Beda Tetap	<u>4.099.690</u>	<u>2.097.217</u>
Laba Kena Pajak	<u>16.712.200</u>	<u>43.384.022</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	<u>4.178.050</u>	<u>12.147.527</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
PPh Pasal 23	--	(53.426)
PPh Pasal 25	(8.768.891)	(7.742.480)
Hutang Pajak Penghasilan Badan		
Kurang (Lebih) Bayar - Pasal 28A (29)	<u>(4.590.841)</u>	<u>4.351.621</u>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010 sesuai dengan taksiran laba fiskal yang dinyatakan di atas, sedangkan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2009 di atas tidak sesuai dengan jumlah yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun yang bersangkutan karena Perusahaan membuat SPT pembedulan.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14.181.274	36.508.084
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(3.545.319)	(10.222.264)
Koreksi Fiskal	(632.731)	(1.925.263)
Pajak Kini	(4.178.050)	(12.147.527)
Pajak Tangguhan		
Perbedaan Temporer	(172.955)	2.360.939
Perubahan Tarif Pajak	--	(1.341.249)
	(172.955)	1.019.690
Jumlah	(4.351.005)	(11.127.837)

c. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2008 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Rp	31 Des 2009 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Rp	31 Des 2010 Rp
Penyisihan Piutang	929.609	(96.451)	833.158	--	833.158
Beban Tangguhan	(1.333.275)	1.333.275	--	--	--
Amortisasi Pengurusan					
Hak Legal atas Tanah	391.384	105.045	496.429	18.370	514.799
Pra Operasi	26.583	63.847	90.430	3.737	94.167
Penyusutan Aset Tetap	8.765.146	(141.174)	8.623.972	279.466	8.903.438
Imbalan Pasca Kerja	3.738.874	(244.852)	3.494.022	(474.528)	3.019.494
Penyisihan Persediaan	--	223.853	223.853	(219.237)	4.616
Penyisihan Penilaian					
Aset Pajak Tangguhan	--	(223.853)	(223.853)	219.237	(4.616)
Jumlah	12.518.321	1.019.690	13.538.011	(172.955)	13.365.056

Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari sebagian aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

d. Hutang Pajak

	2010 Rp	2009 Rp
PPh Pasal 21	575.995	1.066.684
PPh Pasal 23	22.790	13.090
PPh Pasal 25 - Desember	432.580	1.008.245
PPh Pasal 29	--	4.351.621
PPh Pasal 4 (2) Final	8.915	3.322
Pajak Pertambahan Nilai	2.866.886	2.230.712
Jumlah	3.907.166	8.673.674

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Dirjen Pajak Kantor Jakarta Khusus KPP Perusahaan Masuk Bursa untuk masa pajak tahun 2008 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Pertambahan Nilai, Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp 310.378 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp 87.728), untuk Pajak Penghasilan Badan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih bayar sebesar Rp. 260.164 sedangkan untuk Pajak Penghasilan pasal 19 Final perusahaan menerima surat ketetapan pajak Nihil.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima hasil pemeriksaan pajak dari Dirjen Pajak Kantor Wilayah Jateng II masa pajak tahun 2008 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23, Pasal 4 (2) Final dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp 20.981 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp. 5.086), sedangkan untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, BPHTB perusahaan menerima surat ketetapan pajak Nihil.

Selisih antara lebih bayar pajak badan tahun 2008 yang tercatat dalam pembukuan dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 sebesar Rp 2.442.979 telah dibebankan oleh Perusahaan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 11 September 2009, Perusahaan menerima Surat Penghapusan Nomor Wajib Pajak atas nama PT Indo Acidatama Chemical Industry dari Dirjen Pajak Kantor Wilayah Jateng II dengan nomor PEM-02064/WPJ.32/KP.0603/2009 yang menyatakan dicabutnya NPWP PT Indo Acidatama Chemical Industry dari tata usaha Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta terhitung sejak tanggal 11 September 2009.

8. Uang Muka Pembelian dan Lainnya

	2010 Rp	2009 Rp
Pembelian Bahan Baku	2.697.300	10.974.999
Pembelian Aset Tetap	--	75.397
Jumlah	2.697.300	11.050.396

9. Investasi Efek Tersedia untuk Dijual

	2010 Rp	2009 Rp
PT Karwell Indonesia Tbk (sebanyak 15.000 Saham)	14.500	14.500
Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar	(12.325)	(11.800)
Harga Wajar	2.175	2.700
Mutasi Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar:		
Saldo Awal Tahun	11.800	12.940
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	525	(1.140)
Saldo Akhir Tahun	12.325	11.800

Perubahan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual disajikan sebagai akun kerugian dari penurunan nilai wajar atas efek tersedia untuk dijual pada bagian ekuitas.

10. Properti Investasi

	2010			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan				
Tanah	34.802.800	--	27.068.150	7.734.650
Bangunan	33.621.108	--	33.621.108	--
	68.423.908	--	60.689.258	7.734.650
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	22.101.792	771.356	22.873.148	--
	22.101.792	771.356	22.873.148	--
Nilai Tercatat	46.322.116			7.734.650

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	2009			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Nilai Perolehan				
Tanah	34.802.800	--	--	34.802.800
Bangunan	33.621.108	--	--	33.621.108
	68.423.908	--	--	68.423.908
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	19.746.671	2.355.121	--	22.101.792
	19.746.671	2.355.121	--	22.101.792
Nilai Tercatat	48.677.237			46.322.116

Properti investasi merupakan aset tanah dan bangunan pabrik Perusahaan yang berlokasi di Balaraja dan Cibodas. Penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 771.356 dan Rp 2.355.121 pada 31 Desember 2010 dan 2009 dicatat sebagai beban penyusutan properti investasi dalam Pendapatan (Beban) Lain-lain.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 83/2010 tanggal 6 Desember 2010 dari Notaris Atina Indira Ibrahim, SH, Perusahaan menjual properti investasi kepada PT Inter Aneka Lestari Kimia tanah seluas 42.380 m² dan bangunan di Jl. Raya Serang Km 24,5, Sentul Jaya, Balaraja Tangerang. Selanjutnya berdasarkan akta jual beli no.53/2010 tertanggal 3 Maret 2010 dari notaris Sakti Lo, SH, Perusahaan menjual kepada PT Bumitangerang Mesindotama tanah seluas 1.800 m² dan bangunan di Jl. Dipati Unus, Cibodas, Banten. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 54/2010 tanggal 3 Maret 2010 dibawah Notaris Sakti Lo, SH, Perusahaan juga menjual kepada PT Bumitangerang Mesindotama tanah seluas 21.049 m² dan bangunan di Jl. Dipati Unus, Cibodas, Banten.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan No. X.K.1 mengenai Keterbukaan Informasi.

Rincian masing-masing penjualan adalah sebagai berikut:

	Cibodas Rp	Balaraja Rp	Jumlah Rp
Properti Investasi:			
Tanah	7.997.150	19.071.000	27.068.150
Bangunan	16.242.908	17.378.201	33.621.109
Aset yang Tidak Digunakan			
Mesin dan Peralatan	1.860.170	28.117	1.888.287
Akumulasi Depresiasi			
Bangunan	(12.192.654)	(10.680.493)	(22.873.147)
Mesin dan Peralatan	(1.712.111)	(25.454)	(1.737.565)
Nilai Tercatat	12.195.463	25.771.371	37.966.834
Dampak Perpajakan			
PPH Pasal 4 (2)	1.271.348	1.721.733	2.993.081
PPH Pasal 19	1.133.211	4.548.928	5.682.139
Jumlah Dampak Perpajakan	2.404.559	6.270.661	8.675.220
Harga Jual	19.421.650	24.000.000	43.421.650
Labanya (Rugi) Penjualan	4.821.628	(8.042.032)	(3.220.404)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Harga Jual	225.864	--
Nilai Buku	(241.728)	--
Rugi Penjualan Aset Tetap	(15.864)	--

Beban penyusutan tahun berjalan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Beban Pokok Penjualan	9.902.676	11.968.089
Beban Umum dan Administrasi	1.060.735	990.659
Jumlah	10.963.411	12.958.748

Tingkat penyelesaian sistem informasi manajemen pada 31 Desember 2010 adalah 99% dan pada Januari 2011 sistem informasi manajemen telah mulai diimplementasikan.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Surakarta, Karanganyar dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2014 sampai 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan senilai dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 21).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 29.204.782 dan Rp 1.380.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 32.217.350 pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2010.

12. Aset yang Tidak Digunakan dalam Usaha

	<u>2010</u>				
	<u>Saldo Awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Reklasifikasi</u> Rp	<u>Saldo Akhir</u> Rp
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Mesin dan Peralatan	4.643.114	--	1.888.287	--	2.754.827
	<u>4.643.114</u>	<u>--</u>	<u>1.888.287</u>	<u>--</u>	<u>2.754.827</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Mesin dan Peralatan	4.279.847	78.553	1.737.565	--	2.620.835
	<u>4.279.847</u>	<u>78.553</u>	<u>1.737.565</u>	<u>--</u>	<u>2.620.835</u>
Nilai Tercatat	<u>363.267</u>				<u>133.992</u>

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	2009				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan					
Mesin dan Peralatan	25.981.411	--	21.338.297	--	4.643.114
Inventaris Kantor	5.622.639	--	5.622.639	--	--
	<u>31.604.050</u>	<u>--</u>	<u>26.960.936</u>	<u>--</u>	<u>4.643.114</u>
Akumulasi Penyusutan					
Mesin dan Peralatan	23.293.007	282.898	19.296.058	--	4.279.847
Inventaris Kantor	5.622.085	412	5.622.497	--	--
	<u>28.915.092</u>	<u>283.310</u>	<u>24.918.555</u>	<u>--</u>	<u>4.279.847</u>
Nilai Tercatat	<u><u>2.688.958</u></u>				<u><u>363.267</u></u>

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan menjual aset yang tidak digunakan dalam usaha berupa mesin dan peralatan dengan nilai buku sebesar Rp 150.722 secara bersamaan dengan penjualan properti investasi (lihat Catatan 10). Sedangkan pengurangan aset yang tidak digunakan dalam usaha pada tahun 2009 merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	2009 Rp
Harga Jual	2.626.932
Nilai Buku	(2.042.381)
Laba Penjualan	<u><u>584.551</u></u>

Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan masing-masing sebesar Rp 78.553 dan Rp 283.310 pada 31 Desember 2010 dan 2009 dicatat sebagai beban penyusutan aset tidak digunakan dalam pendapatan (beban) lain-lain.

13. Aset Lain-lain

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Tanggahan Pengurusan Legal Hak atas Tanah	1.912.241	1.985.719
Lain-lain	346.774	361.720
Jumlah	<u><u>2.259.015</u></u>	<u><u>2.347.439</u></u>

14. Pinjaman Jangka Pendek

	2010 Rp	2009 Rp
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (2010: USD 7,946,728.00; 2009: USD 8,396,796.54)	71.449.031	78.929.887
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: Rp 5.979.562; 2009: Rp 23.380.322 dan USD 680,549.50)	5.979.562	29.777.487
Jumlah	<u><u>77.428.593</u></u>	<u><u>108.707.374</u></u>

a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. SEM/050433/U/050708 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/100410/U/100514 tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

- (i). Fasilitas *Combined Limit* sebesar USD 13,000,000 yang terbagi atas:
- a. *Clean Import Loan 1*
 - Plafond : USD 5,000,000
 - Tingkat Bunga : 5,75% di bawah *Best Lending Rate* per tahun (*floating*)
 - Jangka Waktu : Maksimal 120 hari
 - Tujuan : Membiayai pembelian bahan baku tetes tebu
 - b. *Clean Import Loan 2*
 - Plafond : USD 13,000,000
 - Tingkat Bunga : 5,75% di bawah *Best Lending Rate* per tahun (*floating*)
 - Jangka Waktu : Maksimal 210 hari
 - Tujuan : Melunasi pinjaman impor, pembelian bahan baku tetes tebu, pembelian kembali atas barang persediaan.
- (ii). *Over Draft*
- a. *Overdraft I*
 - Plafond : USD 500,000
 - Tingkat Bunga : 3,25% di bawah *Best Lending Rate* per tahun (*floating*)
 - Jangka Waktu : Maksimal 30 hari
 - Tujuan : Modal kerja jangka pendek
 - b. *Overdraft II*
 - Plafond : Rp 4.500.000
 - Tingkat Bunga : 0,75% di bawah *Best Lending Rate* per tahun (*floating*)
 - Jangka Waktu : Maksimal 30 hari
 - Tujuan : Modal kerja jangka pendek

Penggunaan fasilitas *over draft* di atas tidak boleh melebihi USD 500,000.

- (iii). Fasilitas *Treasury*
- Plafond : USD 500,000
 - Jangka Waktu : 9 Bulan
 - Tujuan : *Hedging* mata uang asing melalui transaksi *spot*, *forward*, dan *option*

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan *fiduciary transfer* persediaan sebesar USD 13,000,000 dan *fiduciary transfer* terhadap mesin (*storage tanks*) senilai Rp 6.461.050 (lihat Catatan 6 dan 11).

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk:

1. Membuat perjanjian hipotek, penjaminan, menggadaikan tanah atau aset, aset atau pendapatan yang sekarang maupun yang akan diperoleh.
2. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun kecuali pinjaman yang berhubungan dengan perjanjian ini dan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
3. Membuat atau memperpanjang pinjaman kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas *clean import/tank finance* dari HSBC masing-masing sebesar USD 7,946,728 (setara dengan Rp 71.449.031) dan USD 8,396,796.54 (setara dengan Rp 78.929.887) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Nomor 2009.394/DIRECTOR6-CR4-Solo tanggal 27 Oktober 2009, yang telah mengalami perubahan yaitu Surat Penawaran Kredit Nomor 2010.216/DIRSMEC-RB6-Comm.Solo tanggal 13 Juli 2010. Perusahaan mendapat fasilitas dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BI) sebagai berikut:

- (i) Pinjaman Rekening Koran
- | | |
|---------------|------------------------|
| Plafond | : Rp 7.500.000 |
| Tingkat Bunga | : 10,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 12 bulan |
| Tujuan | : Cadangan modal kerja |

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 5.979.562 dan Rp 3.280.322 per 31 Desember 2010 dan 2009.

- (ii) Pinjaman Promes Berulang 1
- | | |
|---------------|------------------------|
| Plafond | : Rp 26.500.000 |
| Tingkat Bunga | : 10,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 12 bulan |
| Tujuan | : Cadangan modal kerja |

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, saldo fasilitas yang digunakan masing-masing adalah nihil dan Rp 20.000.000.

- (iii) Pinjaman Promes Berulang 2
- | | |
|---------------|------------------------|
| Plafond | : USD 3,630,000 |
| Tingkat Bunga | : 6% per tahun |
| Jangka Waktu | : 12 bulan |
| Tujuan | : Cadangan modal kerja |

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

- (iv) Pinjaman Berjangka 2
- | | |
|---------------|--|
| Plafond | : USD 3,678,000 |
| Tingkat Bunga | : 6% per tahun |
| Jangka Waktu | : 30 Juni 2014 |
| Tujuan | : pengambilalihan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk |

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, saldo fasilitas yang digunakan masing-masing adalah nihil dan USD 680,549.50 (setara dengan Rp 6.397.165).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan berupa pabrik di Jl. Desa Kemiri Kec.Kebakkeramat Karanganyar, Mesin-mesin Ethanol, Acetic Acid, Ethyl Acetate, Mesin Fertilizer dari Jerman tahun 2006 (lihat Catatan 11), dan piutang dari customer yang telah berhubungan lebih dari 2 tahun dengan kinerja bagus minimal senilai Rp 39.000.000 (lihat Catatan 4).

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25 kali
- *Leverage* maksimum 2 kali

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

15. Surat Berharga Komersial

Akun ini merupakan surat berharga komersial diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi dalam tahun 1997 antara Manajemen dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

16. Hutang Usaha

Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
PT Sami Jaya	1.423.122	2.156.083
PT Kadujaya Perkasa	885.599	--
PT Gunung Emas Abadi	842.439	--
PT Rajawali Transport	484.616	1.493.182
PTPN XI - Jatim	404.928	--
CV Asia	289.710	589.773
Samudra Surya Perkasa	162.060	598.175
CV Eka Panca Mas	152.537	565.178
CV Mukti	--	1.509.696
Agung Jaya	--	588.489
Putra Wahyu	--	548.909
PT Litamas Aji Niaga	--	258.498
Eagle Burgman	--	222.416
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	<u>1.809.795</u>	<u>1.918.011</u>
Jumlah	<u>6.454.806</u>	<u>10.448.410</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Rupiah	5.900.940	10.197.529
US Dolar (2010: USD 61,602.31; 2009: USD 9,891.75 dan EUR 11,687.79)	<u>553.866</u>	<u>250.881</u>
Jumlah	<u>6.454.806</u>	<u>10.448.410</u>

Jangka waktu kredit atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai 60 hari.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

17. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

- a. Transaksi-transaksi dan saldo dengan pihak hubungan istimewa terutama terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, dan penjualan.

	2010 Rp	2009 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/Penjualan	
			2010 %	2009 %
Piutang Usaha				
PT Sama Mandiri	294.605	220.938	0,0809	0,0534
PT Sari Warna Asli Textile Industri	--	76.342	--	0,0185
Jumlah	294.605	297.280	0,0809	0,0718
Penjualan				
PT Sama Mandiri	920.886	1.181.752	0,2686	0,3352
PT Sari Warna Asli Textile Industry	209.358	197.457	0,0611	0,0560
Jumlah	1.130.244	1.379.209	0,3296	0,3912

- b. Sifat Hubungan Istimewa

<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Hubungan dengan Perusahaan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT Sama Mandiri	Memiliki Pengurus yang Sama	Penjualan barang jadi, Piutang Usaha
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Memiliki Pengurus yang Sama	Penjualan barang jadi, Piutang Usaha

18. Hutang Lain-lain

	2010 Rp	2009 Rp
Hutang Pembiayaan	--	573.853
Pendapatan Diterima di Muka	131.197	50.000
Jumlah	131.197	623.853

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan hutang pembiayaan melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bina Sejahtera Insani, BPR Rejeki Insani, BPR Insani Madani, BPR Dutabhakti Insani, BPR Kleco Joyo, PT Pratama Kurnia Asih, dan PT Federal International Finance dengan jangka waktu satu tahun. Seluruh hutang pembiayaan telah dilunasi Perusahaan pada tahun 2010.

19. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2010 Rp	2009 Rp
Biaya Pengiriman	974.572	335.827
Biaya Listrik	834.757	635.044
Biaya Bunga	469.760	221.700
Jumlah	2.279.089	1.192.571

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

20. Kewajiban Kontrak *Forward*

Sejak tanggal 3 Maret sampai dengan 11 September 2008, Perusahaan telah menandatangani 8 kontrak derivatif dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) yang terbagi atas 2 kontrak untuk beli dolar dan 6 Kontrak untuk jual dolar dengan jumlah dolar, kondisi, dan jangka waktu telah ditetapkan dalam masing-masing kontrak derivatif. Kontrak derivatif berlaku satu tahun dan setiap bulan terdapat transaksi. Apabila kondisi yang telah ditetapkan terpenuhi maka transaksi jual beli mata uang dolar dilakukan. Tujuan dari transaksi derivatif ini adalah untuk menjaga laba kotor Perusahaan. Perusahaan telah melakukan pembelian tetes tebu dengan menggunakan kurs 1 USD antara Rp 9.200 sampai dengan Rp 9.350. Manajemen berpendapat bahwa Rupiah akan menguat.

Sehubungan dengan krisis keuangan global, pada tanggal 10 Desember 2008 Perusahaan mengajukan penghentian kontrak. Pada tanggal 10 Desember 2008 Perusahaan dan HSBC sepakat untuk menghentikan kontrak tersebut diatas (*early termination-single transaction*) untuk 7 (tujuh) kontrak derivatif yang terdiri dari 2 kontrak untuk membeli valuta asing dan 5 kontrak untuk menjual valuta asing. Kerugian penghentian kontrak sebesar USD 2,300,000 (setara dengan Rp 25.185.000) dibebankan pada kerugian atas transaksi derivatif pada laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD 1,000,000 pada bulan Desember 2008. Sisa sebesar USD 1,300,000 direstrukturisasi dengan fasilitas *demand loan* dari HSBC pada tanggal 10 Desember 2008 dengan dicicil selama 3 tahun (lihat Catatan 20.b). Jumlah realisasi kerugian sebelum penghentian kontrak sebesar Rp 4.283.500 dibebankan pada kerugian atas transaksi derivatif.

Pada 31 Desember 2008, Perusahaan masih memiliki satu kontrak sebesar USD 2,700,000 yang akan di-*exercise* setiap bulan sebesar USD 300,000 sampai dengan bulan September 2009 untuk jual valuta asing. Nilai pasar kontrak ini sebesar USD 412,294 (setara dengan Rp 4.514.619) dibebankan pada kerugian transaksi derivatif pada laporan laba rugi.

Mutasi kewajiban kontrak forward pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Saldo Awal	--	4.514.619
Realisasi Kontrak Derivatif	--	(1.931.850)
Kerugian (keuntungan) diakui	--	(2.582.769)
Saldo Akhir	--	--

Pada 10 September 2009, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kontrak derivatif tersebut.

21. Pinjaman Jangka Panjang

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 3,192,695.72; 2009: USD 3,956,177.46)	28.705.528	37.188.068
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (2009: USD 1,040,000)	--	9.776.000
	<u>28.705.528</u>	<u>46.964.068</u>
Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 832,877.16; 2009: USD 818,519.47)	7.488.399	7.694.083
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (2009: USD 520,000)	--	4.888.000
	<u>7.488.399</u>	<u>12.582.083</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>21.217.129</u>	<u>34.381.985</u>

PT INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdasarkan Surat Penawaran Kredit Nomor 2009.394/DIRECTOR6-CR4-Solo tanggal 27 Oktober 2009, yaitu Pinjaman Berjangka 2 dengan plafond sebesar USD 4,092,585.98. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah 7% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir pada 31 Oktober 2014.

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing saldo fasilitas kredit adalah USD 3,192,695.72 (setara dengan Rp 28.705.528) dan USD 3,956,177.46 (setara dengan Rp 37,188,068) dengan bagian yang jatuh tempo satu tahun sebesar USD 832,877.16 (setara dengan Rp 7,488,399) dan USD 818,519.47 (setara dengan Rp 7.694.083).

Jaminan untuk pinjaman ini sama dengan jaminan pinjaman jangka pendek PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lihat Catatan 14.b).

b. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Berdasarkan Corporate Facility Agreement No. JAK/080927/U/080627 Perusahaan mendapat fasilitas kredit *reducing balance loan*. Fasilitas ini berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/080934/C/080627 dengan jumlah maksimum limit sebesar USD 1,300,000. Fasilitas ini adalah pendanaan atas penghentian kontrak forward (lihat Catatan 19). Tingkat bunga 4,9% (*floating*) dengan jangka waktu 3 tahun yang cicilan pembayaran setiap bulan mulai dari bulan Januari 2009.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi pabrik Balaraja senilai Rp 32.600.000 (Lihat Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2009 saldo pinjaman sebesar USD 1,040,000 (setara dengan Rp 9.776.000) dengan bagian yang jatuh tempo satu tahun masing-masing sebesar USD 520,000 (setara dengan Rp 4.888.000). Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2010.

22. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah dihitung oleh aktuaris independen PT Rileos Pratama dengan laporannya masing-masing tanggal 28 Pebruari 2011 dan 1 Pebruari 2010.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tingkat Diskonto	: 10 % (2009: 10%)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	: 9%
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2
Tingkat Pengunduran Diri	: 5 % x Tabel Mortalita
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Rekonsiliasi kewajiban yang diakui pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	9.762.777	9.241.979
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	2.315.201	4.734.111
Kewajiban Pada Tanggal Neraca	12.077.978	13.976.090

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

Rekonsiliasi perubahan kewajiban pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Kewajiban Awal Tahun	13.976.090	13.353.121
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	1.009.626	1.016.486
Pembayaran Imbalan Kerja Tahun Berjalan	<u>(2.907.738)</u>	<u>(393.517)</u>
Kewajiban Pada Tanggal Neraca	<u>12.077.978</u>	<u>13.976.090</u>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	512.185	496.023
Beban Bunga	787.490	750.785
Amortisasi Keuntungan Aktuarial Bersih	<u>(290.049)</u>	<u>(230.322)</u>
Jumlah	<u>1.009.626</u>	<u>1.016.486</u>

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Trisetijo Manunggal Utama	600.570.807	9,98	30.028.540
PT Dwidana Sakti Sekurindo	441.472.000	7,33	22.073.600
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Hartono Setyo (Komisaris)	29.999	0,00	1.500
Biantoro Setijo (Komisaris)	472	0,00	24
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	884.075.877	14,68	44.203.794
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>

	2009		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Trisetijo Manunggal Utama	931.256.807	15,47	46.562.840
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	757.211.688	12,58	37.860.584
PT Dwidana Sakti Sekurindo	441.472.000	7,33	22.073.600
Hartono Setyo (Komisaris)	29.999	0,00	1.500
Biantoro Setijo (Komisaris)	1.472	0,00	74
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	918.690.079	15,26	45.934.504
Jumlah	<u>6.020.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>301.000.000</u>

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

24. Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian saham bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp 3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp 1.000	<u>5.000.000</u>
Agio saham	<u>12.500.000</u>
Pembagian saham bonus:	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham,	
Jumlah lembar saham bonus, 7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp 1.000)	<u>(11.900.000)</u>
Saldo Agio Saham	<u><u>600.000</u></u>

25. Penjualan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Ekspor		
Ethanol (Alkohol)	<u>19.575.272</u>	<u>7.871.086</u>
	<u>19.575.272</u>	<u>7.871.086</u>
Lokal		
Ethanol (Alkohol)	233.917.659	253.336.517
Acetic Acid (Asam Asetat)	36.627.122	37.563.144
Ethyl Acetate	31.740.675	39.810.856
Pupuk	18.413.847	12.743.543
Spiritus	1.675.300	--
CO2	920.346	1.181.752
Tetes	--	36.548
	<u>323.294.949</u>	<u>344.672.360</u>
Jumlah	<u><u>342.870.221</u></u>	<u><u>352.543.446</u></u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PT Paramadya Madyana	133.340.000	106.696.614
PT Nippon Shokubai Indonesia	54.883.098	30.565.468
PT Karsavicta Satya	25.480.000	121.546.479
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>129.167.123</u>	<u>93.734.885</u>
Jumlah	<u><u>342.870.221</u></u>	<u><u>352.543.446</u></u>

Perusahaan melakukan penjualan sebesar Rp 1.130.244 dan Rp 1.379.209 kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 17.a) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

26. Beban Pokok Penjualan

	2010 Rp	2009 Rp
Pemakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	147.973.291	83.715.517
Pembelian	174.139.677	225.014.511
Tersedia untuk Dijual	322.112.968	308.730.028
Persediaan Akhir	(143.776.718)	(147.973.291)
Jumlah Pemakaian	178.336.250	160.756.737
Upah Langsung	3.288.351	4.158.073
Biaya Pabrikasi	62.161.022	91.228.173
Jumlah Biaya Produksi	243.785.623	256.142.983
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan Awal	1.459.698	989.679
Persediaan Akhir	(1.486.121)	(1.459.698)
Beban Pokok Produksi	243.759.200	255.672.964
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	5.083.389	6.366.581
Pembelian	37.688.273	5.928.461
Persediaan Akhir	(11.492.549)	(5.083.389)
Beban Pokok Penjualan	275.038.313	262.884.617
Beban Pokok Penjualan Tetes	--	28.146
Jumlah	275.038.313	262.912.763

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
PT Perkebunan Nusantara XI	76.453.026	114.605.760
PT Perkebunan Nusantara X	39.582.426	68.936.964
PT Padi Hijau Buana	37.216.763	--
PT Kebon Agung	24.243.611	--
PT Perkebunan Nusantara IX	14.239.051	40.872.554
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	20.093.073	6.527.694
Jumlah	211.827.950	230.942.972

27. Beban Usaha

a. Beban Penjualan

	2010 Rp	2009 Rp
Ekspor dan Pengangkutan	6.027.793	4.553.779
Operasional Pupuk	3.328.528	3.070.390
Gaji dan Tunjangan	1.472.834	2.326.158
Kemasan Drum	1.011.931	1.422.965
Perjalanan	492.128	529.772
Promosi	426.190	2.696.745
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2.088.435	1.681.485
Jumlah	14.847.839	16.281.294

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

b. Beban Umum dan Administrasi

	2010 Rp	2009 Rp
Gaji dan Tunjangan	17.671.017	16.095.699
Perlengkapan Kantor	3.271.216	3.709.161
Penyusutan Aktiva Tetap	1.060.735	990.659
Imbalan Kerja	1.009.626	1.016.486
Pengembangan Produk	999.278	447.292
Perjalanan Dinas	889.269	765.375
Sewa	883.000	1.132.816
Perbaikan dan Pemeliharaan	849.187	909.935
Sumbangan	596.619	1.468.509
Kesehatan	520.111	458.524
Pos, Telepon dan Faksimili	494.118	570.019
Jasa Profesional	475.910	611.094
Pajak dan Perijinan	379.663	267.217
Jamuan dan Representasi	233.850	356.683
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	272.061	271.861
Jumlah	29.605.660	29.071.330

28. Perikatan

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, dan PT Perkebunan Nusantara XI. Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 113.500 ton untuk panen selama tahun 2010.

Perjanjian jual beli tetes untuk panen tahun 2011 sampai dengan tanggal laporan masih dalam proses negosiasi.

29. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Bersih	9.830.269	25.380.247
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000.000	6.020.000.000
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	1,63	4,22

30. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

	2010				
	EUR	GBP	USD	RMB	Rp
Aset					
Kas dan Bank	960.00	1,885.00	358,335.58	8,705.00	3.271.281
Piutang Usaha	--	--	2,219,141.70	--	19.952.303
Jumlah	960,00	1,885,00	2,577,477,28	8,705,00	23.223.584
Kewajiban					
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	7,946,728.00	--	71.449.031
Hutang Usaha	--	--	61,602.31	--	553.866
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	3,192,695.72	--	28.705.528
Jumlah	--	--	11,201,026.03	--	100.708.425
Jumlah Bersih	960,00	1,885,00	(8,623,548.75)	8,705,00	(77.484.841)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

	2009				
	EUR	GBP	USD	RMB	Rp
Aset					
Kas dan Bank	2,820.00	1,885.00	267,471.85	--	2.580.823
Piutang Usaha	--	--	1,163,204.19	--	10.934.119
Jumlah	2,820.00	1,885.00	1,430,496.55	--	13.514.942
Kewajiban					
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	9,077,346.04	--	85.327.052
Hutang Usaha	11,687.79	--	9,891.75	--	250.881
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	4,996,177.46	--	46.964.068
Jumlah	11,687.79	--	14,083,415.25	--	132.542.001
Jumlah Bersih	(8,867.79)	1,885.00	(12,652,918.70)	--	(119.027.059)

31. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(a) Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi efek tersedia untuk dijual. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

(b) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 3). Selain itu, Perusahaan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran yang disesuaikan dengan rencana penerimaan arus kas dari penjualan.

Tabel berikut menganalisis kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2010						Jumlah
	Kurang dari 1					Lebih dari	
	Tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 4 tahun	4 - 5 tahun	5 tahun	
Pinjaman Jangka Pendek	77.428.593	--	--	--	--	--	77.428.593
Pinjaman Jangka Panjang	7.488.399	7.488.399	7.488.399	6.240.331	--	--	28.705.528
Surat Berharga Komersial	4.768.000	--	--	--	--	--	4.768.000
Hutang Usaha	6.454.806	--	--	--	--	--	6.454.806
Hutang Lain-lain	131.197	--	--	--	--	--	131.197
Beban Masih harus Dibayar	2.279.089	--	--	--	--	--	2.279.089
Jumlah	98.550.084	7.488.399	7.488.399	6.240.331	--	--	119.767.213

(c) Risiko Pasar

(i) Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 30. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak penjualan dalam mata uang asing sebagai patokan harga jual. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2010.

(ii) Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2010.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar efek tersedia untuk dijual didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena dibawah berdasarkan tingkat suku bunga. Nilai tercatat dikurangi dengan penyisihan piutang dianggap telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

32. Informasi Segmen Usaha

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan sebagai berikut:

	2010				Jumlah Rp
	Ethanol Rp	Asam Asetat Rp	Ethiyl Asetat Rp	Lainnya Rp	
Penjualan Bersih	253.492.931	31.740.675	36.627.122	21.009.493	342.870.221
Hasil Segmen	65.595.727	(15.157.828)	(228.977)	17.622.986	67.831.908
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi					(44.453.499)
Beban Keuangan					(8.353.985)
Beban Lain-lain					(843.150)
Laba Sebelum Pajak					14.181.274
Beban Pajak Penghasilan					(4.351.005)
Laba Bersih					9.830.269
Aset Segmen					364.004.769
Kewajiban Segmen					135.752.357
Pengeluaran Barang Modal					(2.962.451)
Penyusutan dan Amortisasi					11.886.798

	2009				Jumlah Rp
	Ethanol Rp	Asam Asetat Rp	Ethiyl Asetat Rp	Lainnya Rp	
Penjualan Bersih	261.207.603	37.563.144	39.810.856	13.961.843	352.543.446
Hasil Segmen	115.488.729	(15.064.752)	(20.862.789)	10.069.495	89.630.683
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi					(45.352.624)
Beban Keuangan					(14.564.322)
Penghasilan (Beban) Lain-lain					6.794.347
Laba Sebelum Pajak					36.508.084
Beban Pajak Penghasilan					(11.127.837)
Laba Bersih					25.380.247
Aset Segmen					413.776.708
Kewajiban Segmen					195.354.040
Pengeluaran Barang Modal					(4.545.982)
Penyusutan dan Amortisasi					13.315.431

b. Segmen Sekunder

	2010 Rp	2009 Rp
Penjualan		
Ekspor	19.575.272	7.871.086
Lokal	323.294.949	344.672.360
Jumlah	342.870.221	352.543.446

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp	Keterangan
Piutang Lain - lain			
Pihak Hubungan Istimewa	10.742	--	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai
Pihak Ketiga	--	10.742	Reklasifikasi ke dalam akun yang sesuai

34. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
6. PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
7. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Tanggal Neraca"
8. PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
9. PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
10. PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
11. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
12. PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
13. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
14. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
15. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
16. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
2. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
3. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
4. ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
5. ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
6. ISAK 14, "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
7. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT INDO ACIDATAMA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing dan Data Saham)

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2011.